

Tabel 1. Komposisi bahan pakan ayam lokal pedaging unggul umur 0–21 minggu

Bahan pakan	Jumlah
Ransum komersial grower (%)	59
Dedak padi halus (%)	19
Jagung giling (%)	15
Bungkil kedelai (%)	5
Top Mix (vitamin dan mineral) (%)	2
Total (%)	100
Kandungan gizi	
Protein kasar (%)	17,50
Energi metabolis (kkal ME/kg)	2.800
Kalsium (%)	0,90
Fosfor (%)	0,50
Asam amino l-lisin (%)	0,90
Asam amino metionin (%)	0,40

Tabel 2. Kebutuhan pakan lengkap ayam lokal pedaging unggul umur 1–20 minggu

Umur (minggu)	Konsumsi pakan harian (g/ekor/hari)	Umur (minggu)	Konsumsi pakan harian (g/ekor/hari)
1	5–7	11	55–77
2	10–14	12	60–84
3	15–21	13	65–91
4	20–28	14	70–98
5	25–35	15	75–10
6	30–42	16	80–112
7	35–49	17	85–119
8	40–56	18	90–126
9	45–63	19	95–133
10	50–70	20	100–140

Pemeliharaan Kesehatan

Penyakit yang biasa menyerang ayam lokal di antaranya adalah *Newcastle disease* (ND) atau tetelo, flu burung (*avian influenza*), gumboro, ngorok (*chronic respiratory disease*), snot (*coryza*), berak darah, berak kapur, dan kolera unggas. Pemeliharaan kesehatan ternak difokuskan pada upaya pencegahan serangan, seperti melakukan

vakasini, sanitasi, dan manajemen pemeliharaan yang baik. Ayam yang sehat memiliki ciri yang berbeda dengan ayam yang sakit (Tabel 3).

Tabel 3. Ciri-ciri ayam sehat dan ayam sakit

Karakteristik	Ayam sehat	Ayam sakit
Penampilan umum	Terlihat hidup, lincah	Terlihat redup, bergerak lamban, diam
Bobot badan	Normal	Ringan
Pertumbuhan	Normal	Lamban, bahkan kuntet
Mata	Hidup, berbinar	Redup
Kloaka, dubur	Besar, lembut, memerah, lembap	Mengerut, agak mengeras, pucat
Kulit	Lembut dan segar	Keriput dan kering
Jengger	Merah	Pucat



Vaksin Newcastle Disease (ND) Genotipe 7

Sumber informasi:

Iskandar, S. 2017. Petunjuk Teknis Produksi Ayam Lokal Pedaging Unggul. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Ternak
Jalan Veteran III, Kotak Pos 221 Ciawi Bogor 16002
Telepon : (0251) 8240752
Faksimile : (0251) 8240754
Email : balitnak@litbang.pertanian.go.id

Beternak Ayam Lokal Pedaging Unggul



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2019

Permintaan terhadap ayam lokal atau populer disebut ayam kampung kian meningkat. Selain karena rasa dagingnya yang lebih enak dibandingkan dengan daging ayam ras, kandungan gizinya pun juga lebih baik.

Untuk memenuhi permintaan ayam kampung, Kementerian Pertanian menghasilkan ayam lokal pedaging unggul, yang dinamakan SenSi-1 Agrinak. Ayam hasil seleksi enam generasi itu memiliki keunggulan bobot badan yang tinggi. Bobot hidup ayam jantan umur 70 hari mencapai 1.066 g/ekor dan yang betina 745 g/ekor. Sementara pada umur 20 minggu, bobot hidup ayam jantan dan betina masing-masing mencapai 2.403 g dan 1.572 g/ekor. Bobot potong yang banyak diminta pasar berkisar 700–1.300 g/ekor, yang dapat dicapai pada masa pemeliharaan 10–12 minggu.

Persiapan Kandang dan Pemeliharaan

Sebelum DOC datang, kandang harus dipersiapkan, baik kebersihan, sanitasi, penghangat, tempat pakan dan minum, maupun lampu penerang. Periode *brooding* atau 4 minggu awal hidup DOC merupakan periode sangat penting karena akan menentukan produksi yang akan dicapai. Hal-hal yang harus dilakukan pada masa *brooding* sebagai berikut.

- Ruangan kandang beserta peralatannya disemprot desinfektan.
- Lantai ditaburi batu kapur aktif yang telah dihancurkan sebanyak $\pm 0,4 \text{ kg/m}^2$ luas kandang.
- Setelah lantai kering, ditebarkan sekam dengan ketebalan 10 cm, kemudian disemprot desinfektan secukupnya.
- Kandang ditutup rapat 6 jam sebelum DOC datang, lampu penghangat dinyalakan sampai mencapai suhu $32\text{--}33 \text{ }^\circ\text{C}$ pada ketinggian $\pm 5 \text{ cm}$ di atas koran/sekam.
- Peralatan disesuaikan dengan jumlah ayam, meliputi:

- brooder*/pemanas listrik;
 - tempat minum, 1 liter untuk 40 ekor DOC;
 - tempat pakan, satu buah untuk 40 ekor DOC;
 - termometer;
 - ruang indukan, setiap luas lantai 1 m x 1 m dapat menampung 50–60 ekor DOC sampai umur 2 minggu; selanjutnya, jumlah DOC dipecah dua, tiga, dan seterusnya dengan memerhatikan kenyamanannya.
- Lima jam setelah DOC dimasukkan lingkaran, diambil sampel 50–100 ekor untuk mengecek kondisi kakinya; jika kakinya dingin berarti pemanas tidak stabil atau tidak cukup. Pastikan kaki ayam dalam keadaan hangat.
 - Pada 24 jam setelah DOC masuk, dilakukan pengecekan tembolok. Ambil sampel sekitar 100 ekor per lingkaran, kemudian cek satu per satu temboloknya.
 - Bila tembolok penuh dengan campuran makanan dan air berarti kondisinya baik.
 - Bila tembolok penuh tetapi lembek, hanya berisi air atau kosong, berarti kondisinya kurang baik karena mengakibatkan ayam tumbuh tidak normal, kerdil, bahkan mengalami kematian.
 - Bila tembolok penuh tetapi keras akan mengakibatkan kematian pada umur 3–5 hari kemudian.
 - Pakan diberikan sedikit demi sedikit untuk menghindari tumpah atau terbuang. Pakan dan air minum hendaknya selalu tersedia.
 - Anak ayam memerlukan panas dengan suhu yang sama dengan suhu induknya, sekitar $32\text{--}33 \text{ }^\circ\text{C}$. Kemudian, suhu diturunkan secara pelahan sampai umur 4 minggu. Selanjutnya, anak ayam tidak lagi memerlukan pemanas.
 - Tingkah laku DOC pada masa *brooding* menunjukkan tingkat kenyamanan DOC.
 - Nyaman/sesuai, DOC bersuara riang dan menyebar merata di sekitar lingkaran reflektor.

- Kedinginan, DOC menggigil dan bergerombol di bawah pemanas. Jika angin terlalu kencang, DOC bergerombol di belakang pemanas.
- Terlalu panas, DOC menjauh dari pemanas dan berada di pinggir lingkaran.

Aktivitas ayam pada saat makan dan minum, serta kondisi kesehatannya perlu dipantau. Begitu pula aktivitas pada saat istirahat/main-main. Ayam yang sehat akan aktif dan lincah. Jika terlihat gejala mengantuk, segera lakukan pemeriksaan.

Kondisi kandang juga diperhatikan, baik ventilasi, kecepatan angin, suhu maupun kelembapannya. Sekam yang basah segera diangkat dan diganti yang kering.

Pemeliharaan berlangsung sampai ayam siap jual, berumur 10–12 minggu. Penjualan bisa dilakukan bertahap dengan memilih ayam-ayam yang tubuhnya besar terlebih dahulu.



Kandang indukan (*brooding*)

Pakan

Pakan ayam lokal pedaging unggul terdiri atas campuran berbagai jenis pakan serta vitamin dan mineral. Contoh komposisi pakan dan kebutuhan pakan disajikan pada Tabel 1 dan 2.